

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Minat kewirausahaan (*entrepreneurship*) telah berkembang pesat akhir-akhir ini. Selain karena *entrepreneurship* memang penting untuk semua aspek kehidupan, juga terdapat dorongan dari pemerintah yang mempertimbangkan dampak positif bagi perkembangan perekonomian suatu negara. Hal ini tidak terlepas dari peran *entrepreneurship* yang dalam sejarahnya telah terbukti sebagai sumber pekerjaan bagi sebagian masyarakat. Wirausahawan (*entrepreneur*) merupakan seseorang yang menciptakan sebuah usaha atau bisnis yang dihadapkan dengan resiko dan ketidakpastian untuk memperoleh keuntungan dan mengembangkan bisnis dengan cara mengenali kesempatan dan memanfaatkan sumber daya yang diperlukan. Banyaknya pengangguran yang tidak terdidik maupun terdidik dan terbatasnya lapangan kerja menjadi kunci utama mengapa pentingnya berwirausaha. Menjadi seorang wirausahawan saat ini sangat diperlukan tidak hanya untuk kepentingan diri sendiri, tetapi yang lebih penting dan mendesak adalah untuk mengabdikan kepada bangsa dan negara dengan menciptakan lapangan kerja untuk orang lain.

Umumnya, setiap pengusaha memerlukan modal atau dana untuk menunjang kelangsungan hidup usahanya serta pencapaian tujuan usaha. Secara kualitasnya, modal kerja merupakan sumber dana berupa kas (*net working capital*) yang pada hakekatnya diarahkan untuk membiayai kegiatan operasi sehari-hari, baik dalam jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Setiap modal kerja atau dana yang dikeluarkan diharapkan dapat kembali masuk dalam waktu yang pendek

melalui hasil penjualan dan akan digunakan untuk membiayai kegiatan operasi selanjutnya. Dengan demikian dana tersebut akan terus berputar selama usaha masih berjalan.

Fenomena yang terjadi, adanya persoalan pengelolaan modal kerja menjadi masalah serius dan merupakan aspek yang sering dihadapi pengusaha. Banyak usaha yang gulung tikar karena mengalami kondisi tersebut. Karena itu, adanya analisis atas modal kerja usaha sangat penting dilakukan guna mengetahui kondisi modal kerja saat ini kemudian dihubungkan dengan situasi keuangan pada masa yang akan datang. Dan untuk itu juga, diperlukan adanya perencanaan dan pengendalian yang baik dalam pengelolaan modal kerja dan pengelolaan kas yang tersedia, dengan asumsi bahwa setiap rupiah dalam modal kerja (kas) yang tertanam dalam aktiva harus dapat digunakan seefisien mungkin sehingga dapat menghasilkan tingkat keuntungan investasi atau rentabilitas yang maksimal.

Kaitannya dengan hal tersebut, pengusaha juga harus menjaga agar besarnya modal kerja itu tepat, tidak terlalu besar dan juga tidak terlalu kecil. Sebab, baik terlalu besar maupun terlalu kecil akan berdampak negatif bagi usaha tersebut. Untuk itu, usaha sebagai organisasi yang *profit oriented* membutuhkan adanya efisiensi modal kerja, akan mampu meningkatkan profitabilitas.

Profitabilitas menggambarkan kemampuan sebuah usaha untuk mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan lain sebagainya. Profitabilitas diukur dengan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan. Selain memperhatikan efektivitas usaha untuk

memperoleh keuntungan pengusaha juga harus diperhatikan modal kerja yang digunakan untuk mendukung kegiatan usaha tersebut. Membahas mengenai keuntungan sebuah usaha, tidak dapat dilepaskan dengan perhitungan profitabilitas usaha tersebut. Sebab profitabilitas merupakan ukuran kemampuan sebuah usaha dalam menghasilkan laba. Sedangkan laba telah menjadi kebutuhan bagi kegiatan usaha, untuk itulah menjadi perlu untuk melakukan perhitungan terhadapnya.

Di berbagai negara termasuk Indonesia terdapat sekian banyak usaha kecil yang digeluti oleh masyarakat. Dari sekian banyak jenis usaha kecil tersebut, usaha kecil dibidang perdaganganlah yang memiliki peluang usaha yang cukup menjanjikan. Dalam hal perdagangan, kabupaten Sidoarjo merupakan daerah yang mengalami perkembangan pesat. Keberhasilan ini dicapai karena berbagai potensi yang ada diwilayahnya serta dukungan sumber daya manusia yang memadai. Kabupaten Sidoarjo memiliki banyak sentra usaha kecil yang tersebar diberbagai wilayahnya. Salah satunya terdapat di daerah Gedangan yang merupakan salah satu kecamatan yang cukup besar di kabupaten Sidoarjo, saat ini usaha yang sedang marak digeluti masyarakatnya dan ramai dikunjungi pembeli adalah warung kopi.

Warung kopi merupakan usaha kecil yang memiliki modal tidak relatif besar dan mudah untuk dijumpai hampir diseluruh wilayah, mulai dari warung kopi tradisional sampai warung kopi modern. Dewasa ini, warung kopi tidak hanya menyediakan minuman kopi dengan cita rasa yang nikmat, namun juga menyediakan berbagai fasilitas untuk kenyamanan pelanggannya. Kebiasaan minum kopi dan menghabiskan waktu di warung kopi sambil menikmati berbagai fasilitas yang

tersedia seakan telah menjadi gaya hidup bagi berbagai kalangan dari berbagai profesi dan generasi saat ini.

Peranan modal kerja, pengelolaan kas dan profitabilitas seakan menjadi daya tarik tersendiri bagi para peneliti. Seperti hadirnya beberapa penelitian sebelumnya yang mengangkat tema yang sama, yaitu hubungan antara modal kerja dengan profitabilitas. Berdasarkan pemikiran tersebut diatas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam mengenai, **“PENGARUH MANAJEMEN MODAL KERJA DAN PENGELOLAAN KAS TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Pada Usaha Warung Kopi di Gedangan Sidoarjo)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang sudah dikemukakan dalam latar belakang, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh manajemen modal kerja terhadap profitabilitas usaha warung kopi di Gedangan Sidoarjo ?
2. Apakah ada pengaruh pengelolaan kas terhadap profitabilitas usaha warung kopi di Gedangan Sidoarjo ?
3. Apakah ada pengaruh manajemen modal kerja dan pengelolaan kas secara bersama-sama terhadap profitabilitas usaha warung kopi di Gedangan Sidoarjo ?

1.3 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui manajemen modal kerja usaha warung kopi di Gedangan Sidoarjo.

2. Untuk mengetahui pengelolaan kas usaha warung kopi di Gedangan Sidoarjo.
3. Untuk mengetahui pengaruh manajemen modal kerja dan pengelolaan kas terhadap profitabilitas usaha warung kopi di Gedangan Sidoarjo.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memperoleh hasil yang bermanfaat bagi :

1. Aspek Akademis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan masukan bagi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika Surabaya atau perguruan tinggi lainnya tentang sistem manajemen modal kerja yang bermanfaat untuk mengatur atau mengelola suatu modal kerja dalam dunia perdagangan untuk mendapatkan profit yang besar.

2. Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan lebih memperkaya ilmu pengetahuan khususnya dibidang manajemen keuangan dan dapat menjadi bahan referensi untuk pengembangan penelitian berikutnya.

3. Aspek Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan tambahan informasi dan masukan sebagai bahan pertimbangan dalam usaha. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para pemilik warung kopi sebagai bahan evaluasi terhadap kebijakan manajemen modal kerja yang selama ini telah diterapkan.